

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analisis korelasional, karena mengkaji hubungan antar variable. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional*, karena waktu pengukuran/observasi data variable independent dan variable dependen hanya satu kali. Rancangan *cross sectional* dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan status gizi dengan usia menarche dini pada remaja putri. Penelitian ini mengidentifikasi status gizi dengan mengukur indeks masa tubuh remaja sehingga didapatkan hubungan dengan kejadian usia menarche.

#### **3.2 Populasi, sampling, dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (hidayat, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas 7 di SMPN 13 Gresik tahun ajaran 2020/2021 yang sudah mengalami menstruasi yaitu 67 anak.

##### **3.2.2 Sampling**

Teknik sampling merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive*

*sampling* dimana untuk menetapkan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu dari populasi.

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi (notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas 7 di SMPN 13 Gresik tahun ajaran 2020/2021 yang sudah menstruasi berjumlah 67 anak.

## **3.3 Identifikasi variabel dan definisi operasional**

### **3.3.1 Identifikasi variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (notoatmodjo, 2012).

#### **1. Variabel *independent***

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah status gizi

#### **2. Variabel *dependent***

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah menarche

### **3.3.2 Definisi operasional**

definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (hidayat, 2012).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Status Gizi Dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri di SMPN 13 Gresik**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Kriteria</b>
Status Gizi	Suatu keadaan yang dapat dilihat dengan pengukuran antropometri yang meliputi Berat Badan Dan Tinggi Badan	Lembar Kuisisioner : a. Berat Badan (Bb) b. Tinggi Badan (Tb)	Pengukuran Lansung : a. Bb Diukur Dengan Timbangan b. Tinggi Badan (Tb) Diukur Dengan <i>Micro toise</i>	Ordinal	1. Kurus tingkat berat (<17,0) 2. Kurus tingkat ringan (17,0-18,4) 3. Normal (18,5-25,0) 4. Gemuk tingkat ringan (25,1-27,0) 5. Gemuk tingkat berat (>27,0)

Usia Menarche	Usia dalam tahun yang di hitung dari tahun lahir sampai dengan tahun mendapatkan haid atau menstruasi pertama kali	Lembar Kuisisioner :  Usia berapa saat mengalami menstruasi pertama kali ? a. 9 Tahun b. 10 Tahun c. 11 Tahun d. 12 Tahun e. 13 Tahun f. 14 Tahun  Atau Lebih	Kuisisioner berdasarkan usia pada saat pertama kali haid yang di hitung dari lahir sampai dengan mendapatkan haid atau menstruasi pertama kali	Ordinal	1. Menarche Dini 2. Normal 3. Menarche Tarda
---------------	--	--	--	---------	--

### 3.3.3 Prosedur penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan (acc) dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
3. Selanjutnya pada bulan desember 2020 peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis

kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat  
PPNI Mojokerto

4. Kemudian peneliti mengurus perizinan penelitian kepada kepala sekolah di UPT SMP Negeri 13 Gresik untuk mendapatkan balasan surat rekomendasi ijin pelaksanaan studi pendahuluan di tempat tersebut.
5. Selanjutnya peneliti meminta semua data jumlah siswi yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik
6. Pada tahap awal, peneliti menanyakan kesediaan menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden diberikan surat persetujuan (*inform consent*) melalui form yang sudah di sediakan peneliti
7. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini teknik total sampling yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini semua siswi yang sudah mengalami menstruasi
8. Peneliti meminta bantuan kepada pihak sekolah yaitu guru BK untuk dimasukkan ke dalam grup whatsapp di masing masing kelas, karena dalam masa pandemi jadi pembelajaran dilakukan secara daring.
9. Setelah mendapatkan nomor whatsapp salah satu siswi, peneliti kemudian meminta tolong kepada siswi tersebut untuk

memasukkan semua teman perempuannya ke dalam grup whatsapp yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya.

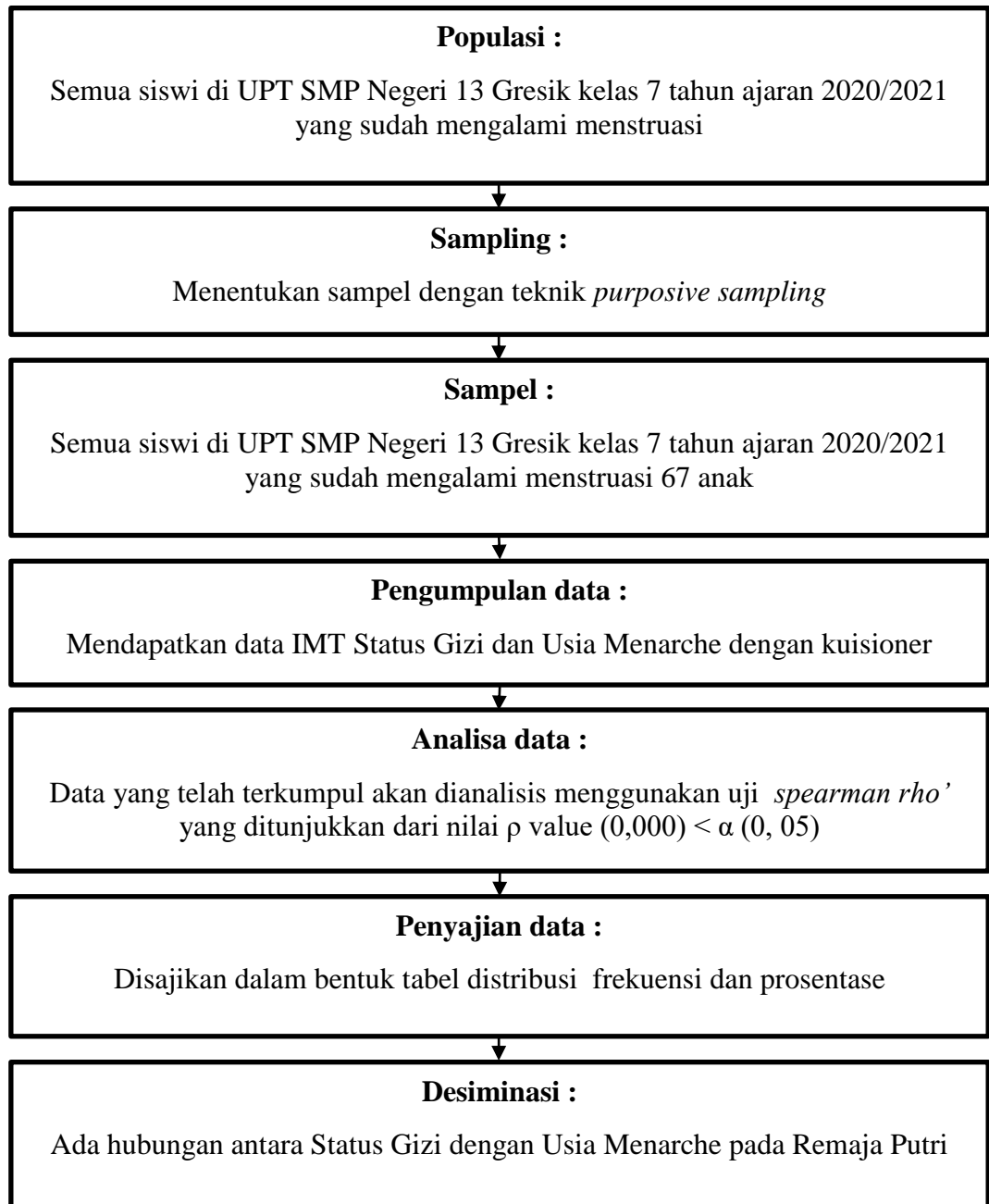
10. Lalu setelah semua siswi (responden) sudah masuk dalam grup whatsapp, peneliti kemudian menyeleksi responden tersebut dengan memberikan pernyataan bahwa yang belum mengalami menstruasi bisa keluar dari grup ini, karena dalam penelitian ini hanya membutuhkan responden yang sudah mengalami menstruasi
11. Kemudian peneliti mengambil data dengan cara membuat kuisisioner melalui google form. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi responden melalui link google form yang sudah di buat oleh peneliti
12. Setelah responden menyetujui, peneliti membagikan link google form kepada responden untuk segera di isi
13. Peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu untuk menunggu semua responden mengisi kuisisioner melalui google form
14. Setelah data semua terkumpul, peneliti melakukan koreksi
15. Dan setelah sudah selesai semua, kemudian peneliti melakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* dilanjutkan analisis data. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian

16. Kemudian data disajikan dalam bentuk table serta dilakukan dengan kesimpulan hasil penelitian.

#### **3.3.4 Kerangka kerja**

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanaka (nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Status Gizi Dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri Di Upt Smp Negeri 13 Gresik**



### **3.4 Pengumpulan data**

#### **3.4.1 Metode pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang utama dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Oleh sebab itu ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan diantaranya yaitu, observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), sumber-sumber data sekunder, dokumentasi maupun gabungan dari semuanya (sugiono, 2019). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner.

#### **3.4.2 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (arikuto, 2012). Dalam penelitian ini instrumen menggunakan kuisisioner dan pengukuran imt :

##### **1. Penilaian status gizi**

Identifikasi status gizi dalam penelitian ini menggunakan pengukuran imt dengan rumus: berat badan (KG) dibagi dengan tinggi badan (M) kuadrat. Pengukuran berat badan ditimbang dengan timbangan dan tinggi badan diukur dengan microtoise. Penentuan status gizi diukur berdasarkan kategori dan ambang batas z-score berdasarkan world health organization (2007). Kategori sebagai berikut sangat kurus, kurus, normal, gemuk, obesitas.

Kuisisioner Indeks Masa Tubuh (Imt) :

Berat Badan : .....Kg

Tinggi Badan : .....Cm

##### **2. Kuesioner kejadian menarche dini**

Kuesioner ini menggunakan multiple choice, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda “x”.

Kuisisioner kejadian menarche :

Usia berapa saat mengalami menstruasi pertama kali ?

- a. 9 Tahun
- b. 10 Tahun
- c. 11 Tahun
- d. 12 Tahun
- e. 13 Tahun
- f. 14 Tahun Atau Lebih

### **3.4.3 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di UPT SMP Negeri 13 Gresik pada bulan maret 2021 dengan mengajukan surat studi pendahuluan pada bulan januari 2021.

## **3.5 Pengolahan data**

### **3.5.1 Editing**

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (hidayat, 2012). Peneliti melakukan *editing* dengan cara memastikan bahwa kuesioner sudah terisi tanpa ada yang terlewatkan.

### **3.5.2 Coding**

*Coding* adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (setiadi, 2013). Hal ini

dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke spss. Pada penelitian ini *coding* menggunakan kategori.

<b>Usian Menarche</b>	<b>Kode</b>
Menarche Dini (Usia < 12 Tahun)	1
Normal (Usia 12-13 Tahun)	2
Menarche Tarda (Usia > 14 Tahun)	3

<b>Status Gizi</b>	<b>Kode</b>
Kurus tingkat berat (<17,0)	1
Kurus tingkat ringan (17,0-18,4)	2
Normal (18,5-25,0)	3
Gemuk tingkat ringan (25,1-27,0)	4
Gemuk tingkat berat (>27,0)	5

### **3.5.3 Tabulating**

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (notoatmodjo,

2012). Setelah dilakukan *tabulating*, kemudian dilakukan pembacaan hasil penelitian.

#### **3.5.4 Analisa data**

Analisa data setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang dikumpulkan. Terdapat dua jenis analisis yang digunakan yaitu analisis univariate dan analisis bivariat :

##### **a. Analisis univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan status gizi dengan menarche pada remaja putri.

##### **b. Analisis bivariat**

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

### **3.6 Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari stikes bina sehat ppni kabupaten mojokerto serta mengajukan permohonan kepada kepala sekolah SMPN 13 Gresik. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah :

#### **3.6.1 *Inform concent* (lembar persetujuan)**

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed concent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua

responden telah bersedia menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

### **3.6.2 Anonimity (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### **3.6.3 Confidentialiy (kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

## **3.7 Keterbatasan**

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang di temui peneliti dalam proses pengumpulan data (nuralam,2015). Keterbatasan peneliti pada penelitian status gizi ini adalah karena peneliti mengambil data dilakukan secara online jadi peneliti tidak sepenuhnya mengetahui responden mengisi link google form tersebut dengan sungguh-sungguh atau hanya sekedar mengisi saja. Serta pengambilan data yang kurang lengkap, kurangnya data umum pada penelitian ini. Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan hasil dari penelitian yang kurang maksimal.